

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak geografi dan batas serta luas wilayah

Kelurahan Kebun Bunga merupakan salah satu dari ke 9 kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur yang terletak pada ketinggian 0,16 meter dibawah permukaan laut, dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif datar sehingga pada waktu pasang hampir seluruh digenangi air. Kelurahan Kebun Bunga berbatasan dengan Kelurahan Pengambangan di sebelah utara, Kelurahan Pemurus Luar di sebelah timur, Kelurahan Karang Mekar di sebelah selatan dan Kelurahan Kuripan di sebelah barat. Kelurahan Kebun Bunga terdiri dari 2 RW dan 34 RT dengan luas wilayah 1,30 km².

Tabel 4.1

Luas Daerah Per Kelurahan Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun 2018

No.	Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1	Pekapuran Raya	0,96	4,02%
2	Karang Mekar	0,76	3,18%
3	Kebun Bunga	1,3	5,45%
4	Sungai Lulut	8,63	36,15%

5	Kuripan	1,52	6,37%
6	Sungai Bilu	0,66	2,76%
7	Pengambangan	1,21	5,07%
8	Benua Anyar	6,38	26,73%
9	Pemurus Luar	2,45	10,26%
Jumlah		23,87 km ²	100%

Sumber : Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur

2. Jumlah Penduduk

Menurut hasil proyeksi penduduk pada tahun 2018 di kelurahan Kebun Bunga, jumlah penduduknya sekitar 11.017 jiwa dan penduduk yang beragama Islam sekitar 10.017 jiwa. Adapun jumlah jiwa yang berdasarkan jumlah kelamin, dari laki-laki sekitar 5.319 jiwa dan dari perempuan sekitar 5.698 jiwa. Sedangkan untuk jumlah nasabah yang berstatus muslim yang menabung di Bank-Bank Syariah di kota Banjarmasin terdapat sekitar 2.719 orang. (www.ojk.go.id)

Tabel 4.2

Data Penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Kebun Bunga Tahun 2018

No	Agama	Menurut Jumlah Kelamin			
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	4.862	5.155	10.017	90,9%
2	Kristen Protestan	220	268	478	4,3%
3	Kristen Katolik	136	179	315	2,9%

4	Hindu	17	19	36	0,3%
5	Budha	78	80	158	1,4%
6	Kong Hu Co	6	7	13	0,1%
Jumlah		5.319	5.698	11.017	100%

Sumber data: Kantor Kelurahan Kebun Bunga

3. Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin

Adapun perbankan syariah yang berada di kota Banjarmasin hanya terdapat 6 kantor yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BTN Syariah, Bank Mayabank Syariah dan Bank Kalsel Syariah, serta Bank BRI Syariah yang berlokasi di Jalan A. Yani KM. 3 dan BNI Syariah yang berlokasi di Jalan A. Yani KM. 4.

B. Deskripsi Responden

1. Jenis Kelamin

Responden masyarakat muslim kelurahan kebun bunga kecamatan banjarmasin timur sebanyak 100 dapat dilihat pada tabel dibawah, dengan menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62 orang dari jumlah seluruh responden, sedangkan sisa dari seluruh responden merupakan perempuan berjumlah 38 orang.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	62	62%
2	Perempuan	38	38%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer, 2019

2. Usia

Dari 100 orang responden, usianya rata-rata yang berkisar antara 20 sampai 30 tahun sebanyak 38 orang, usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 19 orang dan usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 16 orang. Sedangkan usia yang berada dibawah 20 tahun hanya 6 orang saja, namun usia yang berada diatas 50 tahun sebanyak 21 orang. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Tingkat Umur Responden

No.	Umur	Batas Atas	Jumlah	Presentase (%)
1	Dibawah 20 Tahun	19	6	6%
2	20-30 Tahun	30	38	38%
3	31-40 Tahun	40	19	19%
4	41-50 Tahun	50	16	16%
5	Diatas 50 Tahun	>50	21	21%
Total			100	100%

Sumber: Data Primer, 2019

C. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden terhadap hasil angket (kuesioner) yang disebarakan. Hasil angket tersebut meliputi variabel pengetahuan (X1), produk (X2), pelayanan (X3), lokasi (X4) dan variabel masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah (Y).

1. Pengetahuan (X1)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner tentang pengetahuan, terlibat bahwa distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan (X1)

Butir	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	STS	TS	R	S	SS		
X1.1	2	1	12	52	33	100	4.13
X1.2	1	4	17	52	26	100	3.98
X1.3	0	7	26	50	17	100	3.77
X1.4	1	8	26	51	14	100	3.69
Rata-Rata Variabel							3.89

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan pengetahuan (X1) sebagai berikut:

- a. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X1.1, terdapat 33 orang menyatakan sangat setuju, 52 orang menyatakan setuju, 12 orang

menyatakan ragu-ragu, 1 orang menyatakan tidak setuju dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X1.1 sebesar 85%.

- b. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X1.2, terdapat 26 orang menyatakan sangat setuju, 52 orang menyatakan setuju, 17 orang menyatakan ragu-ragu, 4 orang menyatakan tidak setuju dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X1.2 sebesar 78%.
- c. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X1.3, terdapat 17 orang menyatakan sangat setuju, 50 orang menyatakan setuju, 26 orang menyatakan ragu-ragu dan 7 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X1.3 sebesar 67%.
- d. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X1.4, terdapat 14 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 26 orang menyatakan ragu-ragu, 8 orang menyatakan tidak setuju dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X1.4 sebesar 65%.

2. Produk (X2)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner tentang produk, terlihat bahwa distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Produk (X2)

Butir	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	STS	TS	R	S	SS		
X2.1	4	14	22	53	7	100	3.45
X2.2	2	7	25	53	13	100	3.68
X2.3	4	10	24	54	8	100	3.52
X2.4	7	12	27	51	3	100	3.31
Rata-Rata Variabel							3.49

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan produk (X2) sebagai berikut:

- a. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X2.1, terdapat 7 orang menyatakan sangat setuju, 53 orang menyatakan setuju, 22 orang menyatakan ragu-ragu, 14 orang menyatakan tidak setuju dan 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X2.1 sebesar 60%.
- b. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X2.2, terdapat 13 orang menyatakan sangat setuju, 53 orang menyatakan setuju, 25 orang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X2.2 sebesar 66%.
- c. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X2.3, terdapat 8 orang menyatakan sangat setuju, 54 orang menyatakan setuju, 24 orang menyatakan ragu-ragu, 10 orang menyatakan tidak setuju dan 4 orang

menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X2.3 sebesar 62%.

- d. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X2.4, terdapat 3 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 27 orang menyatakan ragu-ragu, 12 orang menyatakan tidak setuju dan 7 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X2.4 sebesar 54%.

3. Layanan (X3)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner tentang layanan, terlihat bahwa distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Layanan (X3)

Butir	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	STS	TS	R	S	SS		
X3.1	0	2	25	59	14	100	3.85
X3.2	0	8	31	50	11	100	3.64
X3.3	0	3	6	59	32	100	4.20
X3.4	0	0	2	50	48	100	4.46
Rata-Rata Variabel							4.04

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan layanan (X3) sebagai berikut:

- a. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X3.1, terdapat 14 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju, 25 orang menyatakan ragu-ragu dan 2 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada

responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa dari sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X3.1 sebesar 73%.

- b. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X3.2, terdapat 11 orang menyatakan sangat setuju, 50 orang menyatakan setuju, 31 orang menyatakan ragu-ragu dan 8 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa dari sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X3.2 sebesar 61%.
- c. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X3.3, terdapat 32 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju, 6 orang menyatakan ragu-ragu dan 3 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa dari sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X3.3 sebesar 91%.
- d. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X3.4, terdapat 48 orang menyatakan sangat setuju, 50 orang menyatakan setuju dan 2 orang menyatakan ragu-ragu, namun tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa dari sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X3.4 sebesar 98%.

4. Lokasi (X4)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner tentang lokasi, terlihat bahwa distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi (X4)

Butir	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	STS	TS	R	S	SS		
X4.1	0	1	13	59	27	100	4.12
X4.2	2	9	27	53	9	100	3.58
X4.3	2	8	18	51	21	100	3.81
X4.4	1	4	30	53	12	100	3.17
Rata-Rata Variabel							3.80

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan lokasi (X4) sebagai berikut:

- a. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X4.1, terdapat 27 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju, 13 orang menyatakan ragu-ragu dan 1 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa dari sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X4.1 sebesar 86%.
- b. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X4.2, terdapat 9 orang menyatakan sangat setuju, 53 orang menyatakan setuju, 27 orang menyatakan ragu-ragu, 9 orang menyatakan tidak setuju dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X4.2 sebesar 62%.
- c. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X4.3, terdapat 21 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 18 orang menyatakan ragu-ragu, 8 orang menyatakan tidak setuju dan 2 orang

menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X4.3 sebesar 72%.

- d. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang X4.4, terdapat 12 orang menyatakan sangat setuju, 53 orang menyatakan setuju, 30 orang menyatakan ragu-ragu, 4 orang menyatakan tidak setuju dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan X4.4 sebesar 65%.

5. Masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah (Y)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner tentang keengganan masyarakat muslim menabung di bank syariah, terlihat bahwa distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Masyarakat Muslim Tidak Mau Menabung Di bank Syariah (Y)

Butir	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	STS	TS	R	S	SS		
Y1	0	1	5	40	54	100	4.47
Y2	0	2	32	51	15	100	3.79
Y3	0	6	27	54	13	100	3.74
Y4	0	4	33	51	12	100	3.71
Rata-Rata Variabel							3.93

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pertanyaan masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah (Y) sebagai berikut:

- a. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang Y.1, terdapat 54 orang menyatakan sangat setuju, 40 orang menyatakan setuju, 5 orang menyatakan ragu-ragu dan 1 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dari pernyataan tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan Y.1 sebesar 94%.
- b. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang Y.2, terdapat 15 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 32 orang menyatakan ragu-ragu dan 2 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dari pernyataan tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan Y.2 sebesar 66%.
- c. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang Y.3, terdapat 13 orang menyatakan sangat setuju, 54 orang menyatakan setuju, 27 orang menyatakan ragu-ragu dan 6 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dari pernyataan tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan Y.3 sebesar 67%.
- d. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang Y.4, terdapat 12 orang menyatakan sangat setuju, 51 orang menyatakan setuju, 33 orang menyatakan ragu-ragu dan 4 orang menyatakan tidak setuju, namun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dari pernyataan tersebut.

Maka dapat dikatakan bahwa sebagian responden menyetujui dengan pernyataan Y.4 sebesar 63%.

D. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut/indikator. Uji validitas digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan dari sebuah instrumen penelitian dalam fungsi ukurnya mengukur item-item pertanyaan yang dibuat. Instrumen yang valid mempunyai arti bahwa alat ukur yang digunakan dalam bentuk pernyataan untuk memperoleh data (mengukur) juga dikatakan valid. Item pertanyaan yang memiliki korelasi positif tinggi dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Menurut Sugiyono (2007:233), *Corrected Item Total Correlation* merupakan korelasi antar skor total item (butir pertanyaan), sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r-tabel, jika r-hitung > nilai kritis r-tabel *Product Moment* maka instrumen dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaanya pada instrumen penelitian dinyatakan valid (benar).

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate pearson*

(korelasi *pearson product moment*) yaitu salah satu rumus yang dapat dilakukan untuk menguji data SPSS.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,731	0,1654	Valid
	X1.2	0,704	0,1654	Valid
	X1.3	0,711	0,1654	Valid
	X1.4	0,749	0,1654	Valid
Produk (X2)	X2.1	0,845	0,1654	Valid
	X2.2	0,772	0,1654	Valid
	X2.3	0,884	0,1654	Valid
	X2.4	0,864	0,1654	Valid
Layanan (X3)	X3.1	0,595	0,1654	Valid
	X3.2	0,687	0,1654	Valid
	X3.3	0,746	0,1654	Valid
	X3.4	0,558	0,1654	Valid
Lokasi (X4)	X4.1	0,634	0,1654	Valid
	X4.2	0,739	0,1654	Valid
	X4.3	0,759	0,1654	Valid
	X4.4	0,576	0,1654	Valid
Masyarakat Muslim Tidak Mau Menabung Di Bank Syariah (Y)	Y1	0,683	0,1654	Valid
	Y2	0,748	0,1654	Valid
	Y3	0,700	0,1654	Valid
	Y4	0,573	0,1654	Valid

Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.10, jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Dari hasil tersebut, diperoleh dari keseluruhan pernyataan, nilai $r\text{-hitung}$ yang terendah hanya berada pada 0,558, untuk $n = 100$ pada taraf 0,1 maka diperoleh nilai $r\text{-tabel} = 0,1654$. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa dari keseluruhan pernyataan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama pula. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika r -hitung $>$ nilai kritis r -tabel *Product Moment* maka data penelitian dianggap reliabel atau handal untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian dengan nilai batasan 0,60.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
0,848	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,848 lebih besar dari nilai batasan yaitu 0,60. Dengan demikian keseluruhan variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

E. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan

bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

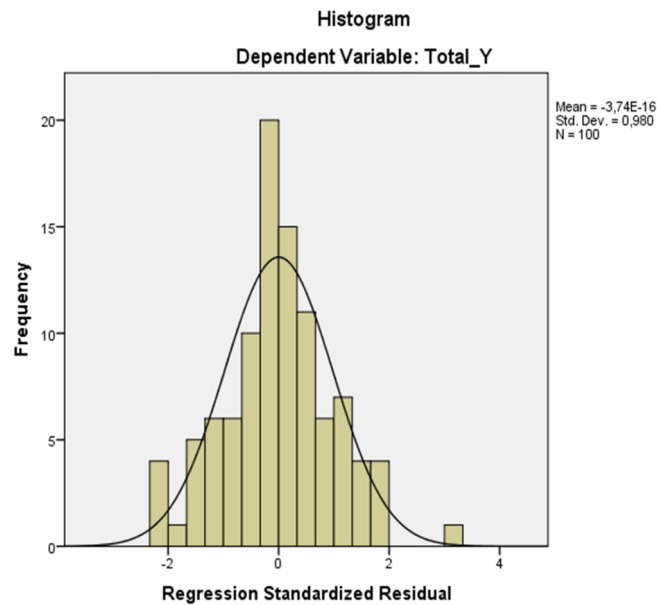
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram dan probability plots.

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

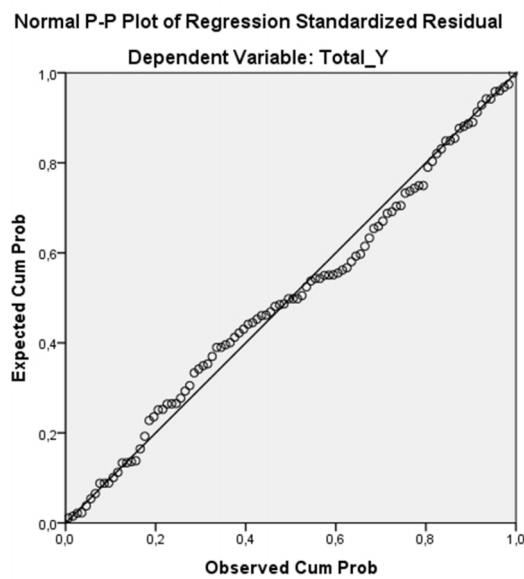
Pada dasarnya uji normalitas dengan p-plots dapat dikenali dengan melihat persebaran dan titik pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya data tidak dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Gambar 4.2
Hasil Uji P-Plots



Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Berdasarkan gambar histogram diatas, menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Adapun juga berdasarkan gambar P-Plots di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar diagonal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Keberadaan multikolinearitas dalam suatu regresi akan mengganggu hasil regresi penelitian, sehingga tidak menghasilkan parameter yang efisien dan efektif yang akan membuat kesalahan dalam parameter yang dihasilkan. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan Nilai Tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar atau sama dengan 0.10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10 dan nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas atau kolerasi sempurna antara variabel independen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,985	1,576		2,529	,013			
	Total_X1	,194	,072	,242	2,686	,009	,745	1,342	
	Total_X2	,148	,055	,241	2,693	,008	,751	1,332	
	Total_X3	,387	,097	,352	3,994	,000	,778	1,285	
	Total_X4	,025	,073	,029	,341	,734	,858	1,165	

Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

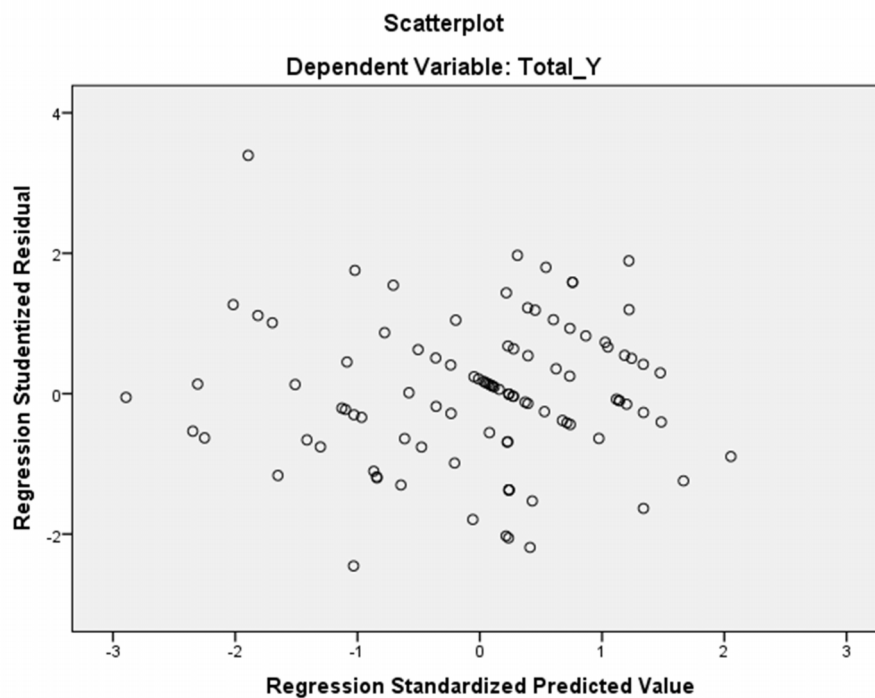
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas seperti tabel diatas, terdapat nilai *tolerance* pada tiap-tiap variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,745, Produk (X2) sebesar 0,751, Layanan (X3) sebesar 0,778 dan Lokasi (X4) sebesar 0,858. Sedangkan nilai VIP pada tiap-tiap variabel Pengetahuan (X1) sebesar 1,342, Produk (X2) sebesar 1,332, Layanan (X3) sebesar 1,285 dan Lokasi (X4) sebesar 1,165. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk

mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen. Dari *scatterplots* dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

F. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung atau tidak dengan hipotesis yang telah diajukan, ada dua yaitu hipotesis secara simultan (bersama-sama) dan hipotesis secara parsial (satu persatu) diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Untuk lebih jelasnya diuraikan dapat sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan, produk, layanan dan lokasi terhadap keengganan masyarakat muslim menabung di bank syariah dengan melihat nilai F-hitungnya. Adapun hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Pengujian secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156,549	4	39,137	17,702	,000 ^b
	Residual	210,041	95	2,211		
	Total	366,590	99			

Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 17,702 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai F-tabel sebesar 2,005 dari hasil ($df_1=4$; $df_2=95$; $\alpha=0,10$). Dengan demikian, bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel ($17,702 > 2,005$). Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara

simultan variabel pengetahuan, produk, layanan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah.

2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh pengetahuan, produk, layanan dan lokasi terhadap keengganan masyarakat muslim menabung di bank syariah secara sendiri-sendiri (satu persatu). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada nilai T-hitungnya, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Adapun hasil pengujian secara parsial (T-hitung) dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Pengujian Secara Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,985	1,576		2,529	,013
	Total_X1	,194	,072	,242	2,686	,009
	Total_X2	,148	,055	,241	2,693	,008
	Total_X3	,387	,097	,352	3,994	,000
	Total_X4	,025	,073	,029	,341	,734

Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai uji T yang bertujuan menguji pengaruh variabel pengetahuan (X1), produk (X2), layanan (X3) dan lokasi (X4) secara individu terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah

(Y). Diperoleh nilai T-tabel sebesar 1,661 dengan signifikansi 0,10, maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut.

- a. Pengetahuan (X1), diperoleh T-hitung (2,686) lebih besar dari T-tabel (1,661) dengan signifikansi (0,09) lebih kecil dari 0,10. Dari hasil tersebut, maka variabel pengetahuan berpengaruh terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah.
- b. Produk (X2), diperoleh T-hitung (2,693) lebih besar dari T-tabel (1,661) dengan signifikansi (0,08) lebih kecil dari 0,10. Dari hasil tersebut, maka variabel produk berpengaruh terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah.
- c. Layanan (X3), T-hitung (3,994) lebih besar dari T-tabel (1,661) dengan signifikansi (0,00) lebih kecil dari 0,10. Dari hasil tersebut, maka variabel layanan berpengaruh terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah.
- d. Lokasi (X4), T-hitung (0,341) lebih kecil dari T-tabel (1,661) dengan signifikansi (0,734) lebih besar dari 0,10. Dari hasil tersebut, maka variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah.

3. Analisis Regresi linier berganda

Mengetahui pengaruh variabel pengetahuan (X1), produk (X2), layanan (X3), lokasi (X4) terhadap masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut, $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$.

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linier berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,985	1,576		2,529	,013
	Total_X1	,194	,072	,242	2,686	,009
	Total_X2	,148	,055	,241	2,693	,008
	Total_X3	,387	,097	,352	3,994	,000
	Total_X4	,025	,073	,029	,341	,734

Sumber : Hasil Dari SPSS, 2019

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 3,985 + 0,194(X1) + 0,148(X2) + 0,387(X3) + 0,025(X4)$.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas (pengetahuan, produk, layanan dan lokasi) terhadap variabel terikat (masyarakat muslim tidak mau menabung di bank syariah). Perolehan nilai (R^2) tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,427	,403	1,487

Sumber : Hasil Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai R sebesar 0,653. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat. Kemudian untuk nilai R *Square* sebesar 0,427, angka koefisien determinasi ini menunjukkan besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.